



► KASUS DAMKARMAT

## Kebakaran Kota Jogja Terjadi di 56 Lokasi

**UMBULHARJO**—Sebanyak 56 kasus kebakaran terjadi di Kota Jogja sepanjang 2022. Berdasarkan data Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Jogja, kasus didominasi tempat usaha sebanyak 31.

Triyo Handoko  
[triyo@harianjogja.com](mailto:triyo@harianjogja.com)

Total pemadaman Damkarmat Jogja berhasil menyelamatkan kerugian materiel senilai Rp3,7 miliar. Kasus kebakaran paling banyak kedua terjadi di perumahan sebanyak 18 kejadian,

► Kasus kebakaran paling banyak kedua terjadi di perumahan sebanyak 18 kejadian.

► Kebakaran dengan penyebab korsleting sebanyak 27 kasus atau sekitar 48% dari total kasus.

lalu diikuti kasus kebakaran pada kendaraan sebanyak enam kejadian, dan satu kebakaran di lahan kosong.

Catatan Damkarmat Jogja menyebut ada peningkatan kasus kebakaran pada 2022 jika dibanding 2021 yang hanya terjadi 50 kasus. Korban dalam kejadian kebakaran di Jogja tak ada

yang sampai menelan nyawa. Namun, tercatat empat orang mengalami luka bakar karena kebakaran pada 2022.

Kepala Damkarmat Jogja Octo Noor Arafat menjelaskan kebanyakan kebakaran terjadi karena korsleting listrik. "Paling banyak karena korsleting, dan penyebab utama korsleting setelah kami telusuri karena banyak masyarakat tak menggunakan instalasi listrik yang sesuai standar," katanya, Selasa (3/1).

Octo menyebut kebakaran dengan penyebab korsleting sebanyak 27 kasus atau sekitar 48% dari total kasus. Penyebab lain, jelas Octo, sedangkan disebabkan oleh kebocoran gas terjadi

sebanyak 11 kejadian atau 20% total kasus kebakaran kebakaran. "Penyebab lainnya karena *human error* dan faktor yang belum diketahui penyebabnya," katanya.

### Antisipasi Kebakaran

Ada dua penyebab, kata dia, yaitu korsleting dan kebocoran gas, menurut Octo, dapat lebih diantisipasi dengan baik jika masyarakat punya kesadaran akan antisipasi kebakaran.

"Sebenarnya terlihat kalau instalasi listrik itu mudah korslet dan bisa menyebabkan kebakaran, dilihatnya dari kabel yang digunakan sampai teknis lain yang sebenarnya bisa

diperbaiki," uarnya.

Octo menilai kejadian kebakaran di Jogja umumnya berskala kecil. "Dilihat dari laporan-laporan kejadian kebakaran, kalau di Jogja rata-rata satu ruangan saja yang terbakar, karena kami langsung bergerak mengantisipasi menyebarnya kebakaran," jelasnya.

Meskipun skalanya kecil, lanjut Octo, lebih baik diantisipasi karena caranya juga mudah. "Kami imbau untuk menggunakan instalasi listrik yang standar dan selalu memeriksa gas kalau ditinggal bepergian lebih baik instalasi kompor gas dicabut saja, itu akan lebih mengantisipasi kejadian kebakaran," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005